

## ABSTRAK

Atensi wisata menjadikan sebagian daerah yang memiliki potensi wisata mulai mengembangkan wilayahnya untuk dijadikan destinasi wisata. Kearifan lokal menjadi daya tarik khas bagi suatu destinasi. Kemampuan suatu wilayah dalam mengembangkan pariwisata dapat menimbulkan dampak ekonomi bagi masyarakat di wilayah tersebut. Penelitian “Komunikasi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Kampung Senyum” bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Kampung Senyum sebagai pariwisata berbasis kearifan lokal yang melakukan aktivitas promosi, menyediakan informasi wisata, serta merencanakan pengembangannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun sumber data diperoleh melalui kegiatan observasi partisipatif, melakukan wawancara mendalam, dan didukung oleh dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Kemudian, data-data tersebut melalui proses triangulasi. Landasan teori yang digunakan yaitu teori Komunikasi Pariwisata Burhan Bungin. Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan wisata Kampung Senyum memadukan daya tarik alami, kebudayaan dan juga buatan disertai dengan *hospitality* yang baik didukung oleh pemenuhan fasilitas bagi wisatawan. Kegiatan promosi banyak mengandalkan media sosial berbentuk foto dan video oleh pengelola maupun wisatawan. Pemenuhan informasi perjalanan telah tercukupi bagi wisatawan. Pengembangan pariwisata didukung oleh keterbukaan masyarakat dan peningkatan peran pemerintah dengan tetap berupaya menjaga kelestarian alam.

Kata kunci : Komunikasi Pariwisata, Daya tarik, Pengembangan Wisata

## **ABSTRACT**

*The attention of tourism make some region that have tourism potential to develop become tourist destination. Local culture becomes typical tourist attraction. The ability of area to develop tourisms can have an economic benefit for people in the region. The Study about "Tourism Communication based on local culture of kampung Senyum" for know management Kampung Senyum as tourism based on local culture do promotional activities, provides tourist information and planning of tourist development. This study used descriptive qualitiative method. Data source from participatory observation, depth interview, and supported by documentation relating to the object of research. Then, data through the triangulation process. The references used from Burhan Bungin's Tourism Communication theory. The results of the study is the management of Kampung Senyum tourism combined natural attraction, cultural and artificial with good hospitality to make an impression for tourists and supported by full fasilities. Promotional activities influences by Instagram marketing strategy used photos and videos conducted by managers and tourist. Information about traveling has been fullfilled for tourist especially for people who like outdoor activities. Tourism development can be seen with the planning of making camping ang training conducted by managers in order to improve service quality.*

*Keywords : Tourism Communication, Attraction, Tourist Development*